

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN  
MEROKOK DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL  
REFLUX DISEASE* (GERD) PADA GENERASI Z  
DI KELURAHAN KANDANG MAS  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**DESTI FIRSYA**

**NPM 2214201106**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN MEROKOK  
DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*  
(GERD) PADA GENERASI Z DI KELURAHAN KANDANG MAS  
KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH**

**DESTI FIRSYA  
NPM 22142011106**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN MEROKOK  
DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*  
(GERD) PADA GENERASI Z DI KELURAHAN KANDANG MAS  
KOTA BENGKULU**

**OLEH**

**DESTI FIRSYA  
NPM 2214201106**



**DISETUJUI  
PEMBIMBING**

**Ns. LENI ROZANI, S.Kep., M.Kep.**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN MEROKOK  
DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*  
(GERD) PADA GENERASI Z DI KELURAHAN KANDANG MAS  
KOTA BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 4 Maret 2026  
Tempat : Ruang Tutorial I**

**OLEH**

**DESTI FIRSYA  
NPM: 22142011106**

**DEWAN PENGUJI**

**Nama Penguji**

- 1. Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep  
Ketua**
- 2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si  
Anggota**
- 3. Ns. Juli Andri, S.Kep., M.Kep  
Anggota**

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB**



**Dr. Eva Oktavidiati, M.Si  
NIP. 19681005 199402 2002**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DESTI FIRSYA

NPM : 22142011106

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE* (GERD) PADA GENERASI Z DI KELURAHAN KANDANG MAS KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekkan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak dan ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Maret 2026



**DESTI FIRSYA**  
NPM. 2214201106

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Firsya  
NPM : 2214201106  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Hubungan Antara Konsumsi Kopi Dan Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada Generasi Z di Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal : 4 Maret 2026

Yang menyatakan,

  
METERAN  
TERPEL  
06EE8ANX316926109

**DESTI FIRSYA**

NPM. 2214201106

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, izin, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Berkat doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya ini. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, pengorbanan, kasih sayang, dan setiap usaha terbaik yang Ayahanda dan Ibunda upayakan demi masa depan penulis. Karya ini menjadi jejak perjuangan dan harapan yang Ayahanda dan Ibunda titipkan, serta wujud kecil bakti dan rasa terima kasih yang tak akan pernah sebanding dengan segala yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan.
2. Adik-adikku tersayang Snifa Rinda dan Satria Ilham Ulhaq, Terima kasih atas pengertian, kasih sayang, serta sikap dewasa kalian yang kerap mengalah dan selalu memberikan dukungan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi alasan untuk terus berjuang dan berusaha menjadi teladan yang baik. Tumbuhlah menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih hebat, dan lebih sukses dari kakak-kakakmu.
3. Rangga Perdana Putra, Terima kasih telah setia menemani setiap proses, menjadi pendengar paling sabar, dan penyemangat di saat lelah. Terima kasih selalu mengerti, bahkan ketika ego ini muncul karena penat.
4. Melly Atika Putri Wulandari, Sahabat yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu menyemangati penulis di titik terendahnya. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, yang tetap terjaga hingga hari ini.
5. Teman-teman seperjuangan, Dian, Cellin, Tilop, dan Riza. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan perkuliahan ini dengan canda, tawa, cerita, dan perjuangan bersama yang tak terlupakan.
6. Teruntuk diriku sendiri Desti Firsya, Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah lelah, tidak berhenti di tengah ragu, dan tetap melangkah meski sering kali merasa ingin berhenti. Banyak hal telah dilalui dalam diam, banyak rasa disimpan tanpa banyak bicara, namun tetap kuat demi membanggakan Ayah dan Ibu, demi menjadi contoh yang baik bagi adik-adik, dan demi membuktikan bahwa diri ini mampu. Semoga kedepannya segala lelah terbayar, segala doa terjawab, dan segala usaha menemukan jalannya.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : DESTI FIRSYA  
NPM : 2214201106  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Tempat/Tanggal lahir : Serungkuk, 22 Desember 2003  
Alamat : Perumahan Kemiling Asri Pratama, Kelurahan Pekan Sabtu  
Kota Bengkulu

### Orang Tua

Ayah : Sahrin  
Ibu : Atriyani  
Alamat : Jl. Pemuka Raya, Pekon Serungkuk Kec. Belalau, Kab.  
Lampung Barat

### Riwayat Pendidikan :

TK Dharma Wanita Kenali (Lampung Barat)	: 2009-2010
SDN 2 Kenali (Lampung Barat)	: 2010-2016
SMPN 1 Belalau (Lampung Barat)	: 2016-2019
SMAN 1 Belalau (Lampung Barat)	: 2019-2022
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan	: 2022-2026
Universitas Muhammadiyah Bengkulu	

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SKRIPSI, 4 MARET 2025**

**DESTI FIRSYA**

**Ns. LENI ROZANI, S.Kep., M.Kep**

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DAN KEBIASAAN MEROKOK  
DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE* (GERD)  
PADA GENERASI Z DI KELURAHAN KANDANG MAS KOTA  
BENGKULU**

xviii+80 hlm, 8 tabel, 3 Gambar, 12 Lampiran

**ABSTRAK**

*Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) adalah gangguan pencernaan kronis akibat refluks asam lambung ke esofagus, GERD menyebabkan iritasi esofagus yang berkepanjangan sehingga berpotensi meningkatkan risiko kanker esofagus dan komplikasi serius hingga kematian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok terhadap kejadian GERD di Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner GERD-Q, konsumsi kopi, dan kebiasaan merokok. Sampel penelitian adalah masyarakat RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas.

Hasil analisis univariat menunjukkan responden yang sering mengonsumsi kopi sebanyak 22 orang (75,9%), perokok berat sebanyak 20 orang (74,1%), dan mengalami GERD sebanyak 41 orang (75,9%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian GERD ( $p = 0,000$ ).

Disarankan kepada institusi kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai faktor risiko GERD terutama yang berkaitan dengan kebiasaan konsumsi kopi dan merokok.

Kata Kunci : Konsumsi Kopi, Kebiasaan Merokok, GERD

Daftar Bacaan : 76 (2016-2025)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NURSING STUDY PROGRAM  
THESIS, MARCH 4, 2025**

**DESTI FIRSYA  
Ns. LENI ROZANI, S.Kep., M.Kep**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COFFEE CONSUMPTION AND  
SMOKING HABITS WITH THE INCIDENCE OF  
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) AMONG  
GENERATION Z IN KANDANG MAS VILLAGE, BENGKULU CITY**

xviii + 80 pages, 8 tables, 3 figures, 12 appendices

**ABSTRACT**

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a chronic digestive disorder caused by the reflux of stomach acid into the esophagus. GERD can cause prolonged irritation of the esophagus, potentially increasing the risk of esophageal cancer and serious complications that may lead to death.

The purpose of this study was to determine the relationship between coffee consumption and smoking habits with the incidence of GERD in Kandang Mas Village, Bengkulu City.

This study used a quantitative analytic method with a cross-sectional research design. Data were collected using the GERD-Q questionnaire, coffee consumption questionnaire, and smoking habits questionnaire. The research sample consisted of residents of RT 31 and RT 53 in Kandang Mas Village.

The results of the univariate analysis showed that respondents who frequently consumed coffee were 22 people (75.9%), heavy smokers were 20 people (74.1%), and those who experienced GERD were 41 people (75.9%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between coffee consumption and smoking habits with the incidence of GERD ( $p = 0.000$ ).

It is recommended that health institutions and the local Health Office increase public education regarding GERD risk factors, especially those related to coffee consumption and smoking habits.

Keywords: Coffee Consumption, Smoking Habits, GERD  
References: 76 (2016–2025)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Konsumsi Kopi dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada Generasi Z di Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa Penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, saran, serta arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik, membimbing, memberikan arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Ns. Juli Andri, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Lurah Kelurahan Kandang Mas yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di wilayah Kelurahan Kandang Mas.
6. Ketua RT 31 dan Ketua RT 53 yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu penulis selama proses penelitian sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta arahan dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penulis menjalani proses perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan Pskripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagis penulis khususnya, Terima Kasih.

Bengkulu, 4 Maret 2026

DESTI FIRSYA

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL (COVER) .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
1. Tujuan Umum.....	8
2. Tujuan Khusus.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
G. Keaslian Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN TEORI.....	13
A. Konsep GERD.....	13
1. Definisi .....	13
2. Anatomi Fisiologi Esophagus.....	14
3. Etiologi .....	14
4. Patofisiologi.....	16
5. Manifestasi Klinis .....	17
6. Penatalaksanaan.....	18
7. Komplikasi .....	19
B. Konsep Konsumsi Kopi.....	20

1.	Definisi Kopi .....	20
2.	Macam-macam Kopi .....	21
3.	Kandungan Kopi.....	22
4.	Bahaya dan efek samping kopi.....	23
C.	Konsep Merokok .....	25
1.	Definisi Rokok .....	25
2.	Tahap-tahapan Merokok.....	27
3.	Kandungan rokok .....	28
4.	Jenis-jenis rokok.....	30
5.	Faktor faktor yang memengaruhi seseorang merokok .....	32
6.	Dampak Merokok.....	35
7.	Tipe Perokok .....	38
8.	Kategori Perokok.....	39
D.	Konsep Generasi Z.....	39
1.	Definisi .....	39
2.	Karakteristik Gen Z.....	40
3.	Sifat Generasi Z.....	42
E.	Kerangka Teori.....	45
F.	Kerangka Konsep .....	46
G.	Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN .....		48
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	48
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
1.	Waktu Penelitian.....	48
2.	Lokasi Penelitian .....	49
C.	Populasi dan Sampel .....	49
1.	Populasi .....	49
2.	Sampel.....	49
D.	Definisi Operasional Variabel .....	51
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
F.	Uji Validitas dan Reabilitas .....	53
G.	Teknik Analisis Data .....	53
HASIL PENELITIAN .....		55
A.	Gambaran Lokasi Penelitian .....	55
B.	Jalannya Penelitian .....	56
C.	Hasil Analisis Univariat .....	57
1.	Analisis Kebiasaan Konsumsi Kopi terhadap Kejadian GERD .....	57
2.	Kejadian GERD dengan Kebiasaan Merokok.....	59
D.	Analisis Bivariat.....	60
1.	Hubungan Konsumsi Kopi dengan Kejadian GERD .....	61

2. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian GERD .....	62
BAB IV PEMBAHASAN .....	63
A. Gambaran Konsumsi Kopi pada Generasi Z Perempuan .....	63
B. Gambaran Kebiasaan Merokok pada Generasi Z.....	65
C. Gambaran Kejadian GERD .....	67
D. Hubungan antara Konsumsi Kopi dengan Kejadian GERD .....	68
E. Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian GERD .....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	11
Tabel 3.1 Defiisi Operasional .....	51
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Konsumsi Kopi.....	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Konsumsi Kopi dengan GERD .....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok .....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok dengan GERD .....	60
Tabel 4.5 Hubungan Konsumsi Kopi dengan GERD.....	61
Tabel 4.6 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan GERD.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	45
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.....	82
Lampiran 2 Informed Consent .....	83
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	84
Lampiran 4 Data Tabulasi .....	87
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	94
Lampiran 6 Analisis Univariat SPSS.....	99
Lampiran 7 Analisis Bivariat SPSS.....	101
Lampiran 8 Surat Pra Penelitian.....	103
Lampiran 9 Surat Mohon Izin Penelitian Lurah.....	104
Lampiran 10 Surat Mohon Izin Penelitian RT 31.....	105
Lampiran 11 Surat Mohon Izin Penelitian RT 53.....	106
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) adalah gangguan pencernaan kronis akibat refluks asam lambung ke esofagus, GERD menyebabkan iritasi esofagus yang berkepanjangan sehingga berpotensi meningkatkan risiko kanker esofagus dan komplikasi serius hingga kematian (Nasrullah et al., 2025). GERD merupakan salah satu gangguan saluran cerna bagian atas yang prevalensinya terus meningkat secara global. Berdasarkan data *Global Burden of Disease* (GBD) Tahun (2021), jumlah kasus GERD mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu dari sekitar 450,8 juta kasus pada tahun 1990 menjadi sekitar 825,6 juta kasus pada tahun 2021. Kenaikan hampir dua kali lipat ini menunjukkan bahwa GERD menjadi masalah kesehatan masyarakat yang semakin penting di berbagai negara.

Prevalensi *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di kawasan Asia Selatan dan Asia Barat menunjukkan peningkatan bermakna dalam beberapa dekade terakhir. Setelah tahun 2005, prevalensinya dilaporkan berada pada kisaran 6,3% hingga 18,3%, sehingga penyakit ini tidak lagi dipandang sebagai gangguan dengan angka kejadian rendah di kawasan Asia (Jung, 2023).

Adendum Konsensus Nasional Penatalaksanaan GERD di Indonesia 2024 yang diterbitkan PGI menjelaskan ditemukan bahwa dalam satu studi

kohort dengan 332 subjek yang memiliki status gizi berlebih atau obesitas, prevalensi GERD bisa mencapai 37% (PGI, 2024). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) gastritis menempati posisi keenam dengan persentase 60,86% dari total 33.580 pasien rawat inap. Tingginya prevalensi GERD di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, terutama pola makan yang kurang baik. Konsumsi makanan berlemak tinggi, pedas, asam, serta minuman berkafein dan bersoda dapat memicu naiknya asam lambung ke kerongkongan (Sejati, 2024). Selain itu, kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, dan stres yang tinggi turut berkontribusi dalam meningkatnya kasus GERD (Derajat, 2024).

GERD yang disepelkan memang bisa menyebabkan iritasi asam lambung tinggi dalam jangka panjang hingga menyebabkan luka pada lambung dan infeksi. Bahkan bisa juga menyebabkan kanker lambung yang berakibat fatal karena tidak mengatasi faktor risiko sehingga tidak ada upaya mengatasinya dengan tepat (Heickal et al., 2022).

Penelitian yang secara spesifik membahas Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) di Provinsi Bengkulu masih terbatas. Namun, sejumlah studi mengenai gangguan pencernaan menunjukkan bahwa masalah kesehatan saluran cerna di wilayah tersebut tergolong cukup tinggi. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun (2023) mencatat bahwa gastritis termasuk dalam 5 besar penyakit terbanyak di fasilitas pelayanan kesehatan di Bengkulu. Kondisi

ini menunjukkan bahwa gangguan pada saluran pencernaan termasuk GERD menjadi masalah yang cukup menonjol di daerah ini. Urbanisasi, kebiasaan konsumsi kopi dan rokok, serta pola makan yang tidak teratur di kalangan masyarakat perkotaan berpotensi memperburuk situasi ini (Sadafi et al., 2024).

GERD adalah kondisi medis di mana asam lambung naik ke esofagus, dengan gejala utama seperti heartburn, regurgitasi, nyeri dada, batuk kronis, dan suara serak. GERD terjadi akibat lemahnya katup antara lambung dan esofagus (Arrizky & Saftarina, 2024). Apabila GERD tidak segera dilakukan tindakan, maka akan menyebabkan bahaya dan bahkan dapat mengalami gangguan dari sistem pencernaan, akan beresiko terjadinya kanker pada kerokongan, oleh karena itu GERD harus memiliki ketepatan dalam pengobatannya (Putri et al., 2023).

Sebuah penelitian di Indonesia dari 100 partisipan Gen Z (50 pria & 50 wanita) menemukan bahwa 65% dari partisipan mengalami gejala GERD. Tingginya angka ini dikaitkan dengan pola hidup kurang sehat yang umum pada Generasi Z, seperti konsumsi kopi berkafein tinggi, kebiasaan merokok, pola makan cepat saji, kurang aktivitas fisik, serta jam tidur tidak teratur, yang dapat memicu iritasi dan inflamasi esofagus hingga beresiko menyebabkan komplikasi serius seperti Barrett's esophagus dan kanker esofagus (Arisantin et al., 2024). Penelitian Rahmatillah (2022) menyebutkan bahwa faktor risiko utama GERD pada remaja meliputi konsumsi makanan dan minuman pemicu

(kopi, makanan pedas dan berlemak), kebiasaan merokok, aktivitas fisik yang rendah, serta kurangnya pengetahuan tentang faktor risiko GERD, sehingga kesadaran pencegahan masih rendah dan berdampak pada meningkatnya kejadian GERD serta penurunan kualitas hidup generasi muda. Kedua temuan tersebut menegaskan bahwa pola hidup tidak sehat yang banyak dilakukan oleh generasi muda, termasuk Generasi Z, dapat meningkatkan risiko terjadinya GERD dan berdampak pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Perubahan pola hidup masyarakat modern, terutama di daerah perkotaan, berkontribusi terhadap meningkatnya gangguan saluran pencernaan. Generasi Z merupakan kelompok usia yang tumbuh di era digital dengan gaya hidup yang cenderung instan, konsumsi minuman berkafein yang tinggi, serta paparan rokok yang cukup besar (Salsabilah et al., 2025). Kopi mengandung kafein yang dapat memengaruhi fungsi *Lower Esophageal Sphincter* (LES). Kafein diketahui menurunkan tonus LES sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya refluks asam lambung ke esofagus. Selain itu, kopi juga dapat merangsang sekresi asam lambung yang memperberat gejala seperti heartburn dan regurgitasi. Oleh karena itu, pembatasan konsumsi kopi dianjurkan sebagai bagian dari modifikasi gaya hidup pada penderita GERD (Judy & Baron, 2022). Nikotin dalam rokok berperan dalam patogenesis GERD dengan menyebabkan relaksasi (LES) sehingga tekanan sfingter menurun dan refluks lebih mudah terjadi. Selain itu, merokok juga dapat

meningkatkan produksi asam lambung serta mengganggu mekanisme pertahanan mukosa esofagus. Karena itu, penghentian merokok direkomendasikan dalam penatalaksanaan non-farmakologis GERD (Katz et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan wilayah perkotaan, kemunculan kedai kopi, perubahan pola makan, serta pola hidup yang kurang sehat di kalangan generasi muda di Kota Bengkulu menjadikan penelitian mengenai hubungan konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) pada Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu semakin relevan. Kondisi lokal ini memberikan dasar empiris bahwa faktor gaya hidup perkotaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kejadian GERD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya *promotif* dan *preventif* di lingkungan perkotaan Bengkulu.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa jumlah Generasi Z di RT 31 terdapat 31 orang Generasi Z, dengan komposisi 17 laki-laki dan 14 perempuan. Sementara itu, RT 53 sebanyak 38 orang, terdiri dari 16 laki-laki dan 22 perempuan. Kelompok usia ini memiliki kecenderungan menjalani pola hidup modern yang kurang sehat, seperti konsumsi kopi berlebihan, pola makan tidak teratur, begadang, hingga kebiasaan merokok yang cukup tinggi. Berdasarkan data kunjungan di

Puskesmas Kandang Mas periode Januari hingga Desember 2025, secara keseluruhan terdapat 94 kasus GERD yang terdiagnosis, di mana sebagian besar penderitanya berada pada kelompok usia produktif termasuk remaja akhir dan dewasa muda. Selain itu, hasil wawancara terhadap 10 responden Generasi Z menunjukkan bahwa 7 responden di antaranya sering mengalami gejala GERD seperti perut terasa panas (*heartburn*), nyeri ulu hati, mual, dan rasa asam di tenggorokan. Meskipun demikian, sebagian besar dari mereka tidak memeriksakan keluhan tersebut ke puskesmas dan cenderung mengabaikan atau melakukan penanganan secara mandiri. Sementara itu, 3 responden lainnya tidak melaporkan adanya gejala yang mengarah pada GERD saat wawancara dilakukan. Survei awal ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian GERD pada Generasi Z, mengingat kedua kebiasaan tersebut merupakan faktor risiko yang dapat memperparah iritasi lambung dan memicu gejala reflux.

Berdasarkan hasil survei awal tersebut, peneliti semakin tertarik meneliti topik ini karena selama kegiatan KKN peneliti melihat langsung bahwa banyak Gen Z di RT 31 dan RT 53 memiliki kebiasaan minum kopi berulang kali dalam seminggu dan merokok sebagai bagian dari aktivitas harian. Pola hidup tersebut terlihat jelas berpotensi memicu gejala GERD, sehingga peneliti merasa perlu melakukan kajian lebih mendalam mengenai

hubungan konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian GERD pada Generasi Z di wilayah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prevalensi GERD secara global, regional, dan nasional terus meningkat setiap tahun, termasuk di Asia Selatan/Barat dan Indonesia.
2. Gaya hidup modern seperti konsumsi kopi berlebihan, merokok, pola makan tidak teratur, stres, dan kurang aktivitas fisik menjadi faktor yang berkontribusi pada tingginya kasus GERD.
3. Generasi Z memiliki pola hidup yang berisiko, termasuk kebiasaan konsumsi kopi, merokok, serta perilaku makan yang tidak teratur.
4. Di Kota Bengkulu, khususnya Kelurahan Kandang Mas, kebiasaan konsumsi kopi dan merokok cukup tinggi pada generasi Z, namun belum banyak penelitian yang meneliti hubungan kedua faktor tersebut dengan kejadian GERD.
5. GERD berdampak serius jika tidak ditangani, termasuk risiko komplikasi seperti *Barrett's esophagus* hingga kanker esofagus yang bersifat fatal bahkan bisa menyebabkan kematian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok terhadap kejadian GERD.
2. Subjek penelitian dibatasi pada Generasi Z (usia 13–27 tahun) yang berdomisili di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.
3. Penelitian ini tidak membahas faktor risiko GERD lain seperti konsumsi alkohol, obesitas, pola tidur, atau stres secara mendalam.
4. Pengukuran kejadian GERD hanya berdasarkan kuesioner terstandar, bukan melalui pemeriksaan endoskopi atau diagnosis klinis.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dan kebiasaan merokok dengan kejadian *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Diketahui distribusi frekuensi konsumsi kopi pada responden perempuan Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kebiasaan merokok pada responden laki-laki Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas.
- c. Diketahui kejadian GERD pada Generasi Z di RT 31 dan RT 53 Kelurahan Kandang Mas.
- d. Diketahui hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian GERD pada responden perempuan.
- e. Diketahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian GERD pada responden laki-laki.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat dan keperawatan, khususnya mengenai faktor gaya hidup (konsumsi kopi dan merokok) yang berhubungan dengan kejadian GERD pada generasi muda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat: Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran generasi muda, khususnya Generasi Z, mengenai dampak konsumsi kopi dan kebiasaan merokok terhadap kesehatan saluran pencernaan.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan: Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit saluran cerna di lingkungan masyarakat perkotaan.
- c. Bagi Institusi/Kampus: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di kampus, serta menjadi bahan referensi dalam kegiatan akademik, seminar, atau pengembangan kurikulum terkait kesehatan masyarakat.
- d. Bagi Peneliti: Membantu peneliti memahami hubungan konsumsi kopi dan merokok dengan kejadian GERD pada Generasi Z, sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam pengumpulan dan analisis data yang berguna untuk pengembangan kemampuan penelitian di masa depan.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian lanjutan terkait faktor risiko dan upaya pencegahan GERD di kelompok usia muda.

## G. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Penulis	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Setyawan (2024). “Korelasi Konsumsi Kopi Kekinian dengan Gejala Gerd pada Generasi Z”	Metode: <i>cross sectional</i> Hasil: menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi kopi kekinian dan kejadian GERD	Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini sama-sama meneliti Generasi Z sebagai populasi dan sama-sama meneliti hubungan konsumsi kopi terhadap kejadian GERD.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel konsumsi kopi sedangkan Penelitian ini menambahkan Variabel kebiasaan merokok, serta dilakukan secara lebih spesifik di RT 53 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu.
2.	Ajjah et al (2022). “Hubungan pola makan dengan terjadinya <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i> (GERD)”	Metode: Deskriptif analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> . Hasil: Menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan kejadian GERD.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti faktor gaya hidup terhadap kejadian GERD.	Penelitian terdahulu menekankan pada pola makan, sedangkan penelitian ini berfokus pada konsumsi kopi dan kebiasaan merokok sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian GERD.
3.	Rahmatillah, (2022) “Pencegahan Penyakit GERD melalui Gaya Hidup Sehat”	Metode: Penyuluhan dengan pre-test dan post test. Hasil: Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama membahas penyakit GERD pada remaja atau generasi muda serta menyoroti gaya hidup sebagai faktor yang	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek edukasi dan pencegahan melalui pola hidup sehat, sedangkan penelitian ini berfokus pada hubungan konsumsi kopi dengan kejadian GERD.

			memengaruhi kejadian GERD.	
4.	Syadiyah et al. (2022). “Hubungan tingkat stres dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 dengan Angka Kejadian GERD di Puskesmas Pandan, Kabupaten Mojokerto”	Metode: Analitik Korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hasil: Ada hubungan signifikan antara stres dengan kejadian GERD.	Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang sama, yaitu kejadian GERD.	Perbedaannya yaitu terhadap variabel independen yang diteliti. Penelitian sebelumnya menyoroti stres akibat pandemi covid-19 sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pola gaya hidup (kopi dan rokok).
5.	Montovani et al., (2024). “Hubungan Mengonsumsi Minuman Keras (Alkohol) terhadap Risiko Nyeri Ulu Hati (GERD) PADA Pemuda (usia 19-25 Tahun).	Metode: Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara konsumsi minuman keras dengan risiko nyeri ulu hati (GERD) pada pemuda usia 19-25 tahun.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang sama yakni GERD, serta tujuan penelitian yang sama-sama menelusuri faktor gaya hidup yang dapat memicu gangguan tersebut.	Perbedaannya terletak pada variabel independen. Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh konsumsi alkohol, sedangkan penelitian ini berfokus pada kebiasaan konsumsi kopi dan kebiasaan merokok.